

# HUBUNGAN KARAKTERISTIK POLA ASUH ORANG TUA DAN KEJADIAN GIZI LEBIH PADA ANAK SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN DANUREJAN KOTA YOGYAKARTA

Raisa Kamila Putri<sup>1</sup>, Tien Budi Febriani<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia

<sup>2</sup> Departemen Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia

## INTISARI

**Latar Belakang:** Indonesia masih memiliki tiga beban masalah gizi, salah satunya yaitu gizi lebih yang terdiri dari overweight dan obesitas. Saat ini gizi lebih terus meningkat di kalangan anak-anak dan meningkat dua kali lipat di rentang usia 6 – 11 tahun, termasuk di Kota Yogyakarta terutama di daerah Puskesmas Danurejan 1, dengan angka overweight sebesar 8,56% dan obesitas sebesar 14,73%. Tingginya angka gizi lebih dapat dipengaruhi oleh jenis pola asuh yang diterapkan oleh orang tua kepada anaknya. Jenis pola asuh tersebut terbagi menjadi tiga, yaitu pola asuh otoriter, demokratis, dan permisif. Ketiga pola asuh tersebut dapat mempengaruhi kebiasaan anak, termasuk kebiasaan makan yang berdampak pada status gizi anak. Hingga saat ini belum ada penelitian mengenai hubungan pola asuh orang tua dengan kejadian gizi lebih pada anak sekolah dasar di Kecamatan Danurejan, Kota Yogyakarta.

**Tujuan Penelitian:** Mencari tahu hubungan karakteristik pola asuh orang tua dan kejadian gizi lebih pada anak sekolah dasar di Kecamatan Danurejan, Kota Yogyakarta. **Metode Penelitian:** Penelitian ini merupakan studi analitik observasional desain cross-sectional melalui teknik total sampling. Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari – Maret 2023 pada seluruh siswa siswi kelas 4, 5, dan 6 di enam sekolah dasar di Kecamatan Danurejan, Kota Yogyakarta. Data status gizi diambil melalui pengukuran berat badan dan tinggi badan sementara pola asuh menggunakan kuesioner. Sebanyak 176 responden memenuhi kriteria inklusi dan menyetujui informed consent. Data dianalisis menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat dengan uji Fisher's Exact Test.

**Hasil:** Hasil uji Fisher's Exact Test ditemukan signifikansi yang tidak bermakna ( $p$  value = 0,209) menunjukkan hasil yang tidak bermakna. **Kesimpulan:** Tidak terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dan kejadian gizi lebih pada anak sekolah dasar di Kecamatan Danurejan, Kota Yogyakarta. Faktor lain yang memungkinkan menjadi variabel pengganggu perlu diteliti di penelitian selanjutnya.

**Kata kunci:** gizi lebih, obesitas, overweight, pola asuh, anak sekolah dasar